

## PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Syaiful Ma'arif  
*smaarif3005@gmail.com*  
Sasi Agustin

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*Food and Beverages companies are companies which can develop economy in Indonesia. It happens since food and beverages are part of human basic needs. Besides, it is also affected by the increase of public's consumption level. Therefore, firm value of Food and Beverages companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2015-2019. The research was causal-comparative, in which identify cause and effect relationship between two variables and more. Moreover, the population was 27 Food and Beverages companies. In line with, there were 11 companies as sample. Furthermore, the data collection technique used purposive sampling. Additionally, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS. The research result concluded profitability (ROE) had positive significant effect on firm value. Meanwhile, liquidity (CR) had negative and insignificant effect on firm value. On the other hand, leverage (DER) had positive but insignificant effect on firm value.*

**Keywords :** Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Value.

### ABSTRAK

Perusahaan subsektor makanan dan minuman merupakan perusahaan yang mampu mengembangkan perekonomian di Indonesia. Karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok manusia. Tingkat konsumsi masyarakat yang menyebabkan peningkatan terhadap sub sektor makanan dan minuman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 hingga 2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif yaitu mengidentifikasi masalah hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 27 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan 2015-2019 dengan perolehan sampel sebanyak 11 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Nilai Perusahaan

### PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan sudah pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan mengarah pada laba yang diperoleh dengan memaksimalkan sumber daya yang dipunyai. Sedangkan tujuan jangka panjangnya sendiri mengarah pada peningkatan nilai perusahaan serta mempertahankan kelangsungan bisnis. Perusahaan yang berkembang pesat saat ini salah satunya yaitu perusahaan yang bergerak pada bidang makanan dan minuman. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya perusahaan baru yang bergerak di bidang makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok bagi manusia. Perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman memerlukan faktor-faktor pendukung agar dapat menunjang kinerja perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan dari perusahaan.

Menurut Kemenperin, produk makanan dan minuman Indonesia telah banyak dikenal dan memiliki daya saing global dengan keberagaman jenisnya. Hal ini ditandai dengan

pencapaian nilai ekspor sebesar USD 29,91 miliar pada tahun 2018. Bahkan, pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang di triwulan IV-2018 naik sebesar 3,90 persen (y-on-y) terhadap triwulan IV-2017, salah satunya disebabkan oleh meningkatnya produksi industri minuman yang mencapai 23,44 persen. Pada awal tahun 2019 pemerintah telah memperkirakan pertumbuhan industri makanan dan minuman meleset dari target sebesar 9% menjadi 8% hal ini disebabkan karena adanya depresiasi mata uang rupiah terhadap dolar AS. Di sisi lain, masyarakat menengah atas cenderung menghabiskan dananya di luar negeri. Hal tersebut juga menyebabkan biaya produksi dan harga jual barang mengalami kenaikan. (Katadata.co.id). Berikut data rata-rata PBV perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2015-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

**Tabel 1**  
**Data PBV (Price Book Value)**  
**Perusahaan Food and Beverage tahun 2015 - 2019**

No	Kode	PBV (kali)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	BUDI	0,26	0,34	0,35	0,35	0,36
2	CEKA	0,63	0,90	0,85	0,84	0,88
3	DLTA	4,90	3,95	3,21	3,44	4,50
4	ICBP	4,79	5,41	5,11	5,37	4,88
5	INDF	1,05	1,58	1,43	1,31	1,28
6	MLBI	22,54	30,17	27,06	28,87	28,50
7	MYOR	5,25	5,87	6,14	6,86	4,63
8	ROTI	5,39	5,61	2,80	2,55	2,60
9	SKLT	1,68	0,72	2,47	3,05	2,92
10	ULTJ	4,07	3,78	0,89	0,82	0,86
11	STTP	4,03	3,58	4,12	2,98	2,74
<b>Rata-rata</b>		4,96	5,63	4,95	5,13	4,92

Sumber : data perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI (data diolah)

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa harga saham dari 11 perusahaan makanan dan minuman cenderung mengalami fluktuasi. Hal tersebut dipengaruhi juga oleh kondisi pasar, apabila kondisi pasar cenderung bagus maka dampak terhadap harga saham juga akan naik begitu juga sebaliknya jika harga pasar sedang dalam kondisi yang buruk maka harga saham perusahaan akan ikut menurun. Dapat disimpulkan juga bahwa rata-rata nilai perusahaan pada tahun 2015 sebesar 4,96 , pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 5,63. Dan pada tahun 2017 rata-rata nilai perusahaan menurun menjadi 4,95. Kemudian rata-rata perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2018 menjadi sebesar 5,13 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 4,92. Kondisi tersebut didukung oleh beberapa peneliti yaitu Putra dan Lestari (2016), dan Widiantari dan Yadnya (2017) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sambora et al (2014) menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Massie et al (2017) dan Putra dan lestari (2016) menyatakan bahwa likuiditas secara parsial positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,. Sedangkan penelitian dari Lusiyanti (2017) menyatakan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sambora et al (2014) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Rakasiwi et al (2017) menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1). Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI ? (2). Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI ? (3). Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai

perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI ?. Adapun penelitian ini bertujuan untuk : (1). Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI. (2). Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI. (3). Mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI.

## TINJAUAN TEORITIS

### Nilai Perusahaan

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012:6) Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham diperjual-belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten tertentu, sehingga nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham (Nugroho, 2012:5).

### Profitabilitas

Kasmir (2017:196) menyatakan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Fahmi (2011:135) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur tingkat efektivitas secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

### Likuiditas

Menurut Kasmir (2016:134) rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Seberapa besar aktiva lancar yang nantinya akan digunakan untuk menutupi kewajiban lancarnya yang akan jatuh tempo. Kewajiban lancar merupakan hutang yang harus dilunasi.

### Leverage

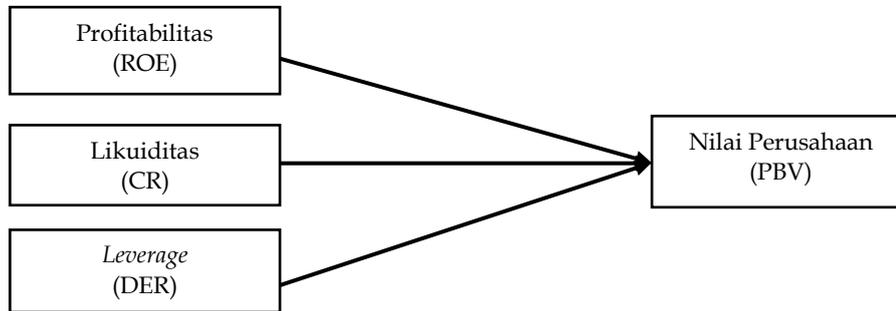
Menurut Kasmir (2016:165) rasio solvabilitas atau *leverage* rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva dibiayai oleh utang. Dimana berarti bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.

## PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu yang dijadikan bahan pertimbangan yaitu, penelitian yang dilakukan oleh : (1). Putra dan Lestari (2016) hasil menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (2). Widiantari dan Yadnya (2017) hasil menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (3). Lusiyanti (2017) hasil menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (4). Massie *et al* (2017) hasil menunjukkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (5). Sambora *et al* (2014) hasil menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (6). Rakasiwi *et al* (2017) hasil menunjukkan profitabilitas

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## RERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1  
Rerangka Konseptual  
Sumber : Teori

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang diperoleh perusahaan dari aktivitas penjualan dan investasi. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik, sehingga dapat mencerminkan prospek perusahaan yang baik untuk kedepannya. *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi hasil perhitungan dari rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat begitu pula sebaliknya. (Kasmir, 2017:204).

H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Kasmir (2016:129) rasio ini menggambarkan kemampuan suatu perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya waktu jatuh tempo. *Current Ratio* (CR) dimana rasio mengukur jangka pendeknya perbandingan antara total aktiva lancar terhadap total hutang lancar. Apabila rasio semakin tinggi, maka semakin baik pula bagi perusahaan begitupun sebaliknya. Hal tersebut menyebabkan pihak manajemen diharuskan mendapat kepercayaan dari investor, dengan banyaknya investor maka akan membuat reputasi perusahaan semakin baik dan harga saham di pasar akan meningkat sehingga mempengaruhi tingginya nilai perusahaan.

H<sub>2</sub> : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio leverage mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Tingkat leverage yang tinggi tidak dapat selalu dikatakan perusahaan dalam kondisi yang rawan risiko. Perihal ini juga terjadi karena perusahaan membutuhkan dana lebih guna kepentingan pengembangan perusahaan, seperti melakukan ekspansi, riset untuk produk baru, menambah mesin supaya dapat menambah kuantitas produksi juga untuk kegunaan lainnya. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar, dalam artian menjaga nilai perusahaan karena laba yang dihasilkan juga lebih besar dari sebelumnya.

H<sub>3</sub> : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif, yaitu mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:27) "Penelitian kausal merupakan tipe penelitian *ex post facto*, yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa".

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2014:149) suatu populasi yang besar tidak mungkin dipelajari seluruhnya oleh peneliti, karena adanya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Dalam hal ini, maka perlu dilakukan pengambilan sampel dari populasi itu. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel diambil dengan adanya pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut : (1). 1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dalam tahun pengamatan 2015 - 2019. (2). Perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut dan menggunakan satuan Rupiah selama tahun pengamatan 2015 - 2019. (3). Perusahaan makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian selama tahun pengamatan 2015 - 2019.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan audit perusahaan *food and beverege* yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015 sampai 2019. Sumber data tersebut diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Kampus Stiesia dan melalui akses internet pada web Indonesia Stock Exchange (IDX).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan lembaga penyedia sistem, sarana, dan data pasar modal.

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

#### **Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR) dan *Leverage* (DER). Sedangkan variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (PBV).

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh perusahaan baik dari aktivitas penjualan maupun investasi. Profitabilitas diukur dengan *Return on Equity* (ROE), yaitu rasio yang mengukur laba setelah pajak yang diterima perusahaan dengan modal sendiri. Adapun perhitungan dari *Return on Equity* (ROE) menurut Kasmir (2017:204) :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

## Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau yang akan jatuh tempo. Rasio ini juga digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva. Likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR) yaitu rasio yang merupakan perbandingan antara utang lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Menurut Kasmir (2016:135) *Current Ratio* (CR) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

## Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang. Dalam penelitian ini leverage diukur dengan alat ukur *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2016:157) DER diperoleh dengan membandingkan antar seluruh utang dengan seluruh ekuitas. Rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui modal sendiri yang dijadikan jaminan utang untuk kreditor. Menurut Kasmir (2016:158) DER dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

## Teknik Analisis Data

### Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Silaen (2010:241) pada analisis regresi linier berganda terdapat satu variabel tak bebas, sedangkan ada beberapa variabel bebas yang tergantung pada kebutuhan peneliti. Dalam analisis regresi linier berganda dapat dilakukan pengujian hubungan antar variabel yang dikaji dengan persamaan matematika yang hubungannya kausal atau sebab akibat, juga termasuk pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya. Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$NP = a + \beta_1 ROE + \beta_2 CR + \beta_3 DER + e$$

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam model regresi memiliki tujuan untuk menguji apakah variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Terdapat dua cara untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu pertama dengan analisis grafik dalam pengambilan keputusan yaitu apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dapat dikatakan normalitas, dan kedua dengan analisis statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dalam pengambilan keputusan yaitu apabila nilai probabilitas > 0,05, maka data terdistribusi normal (Ghozali, 2018:161).

#### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Suatu model regresi yang baik membuat tidak akan terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Metode dalam pengambilan keputusan yaitu apabila nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolonieritas (Ghozali, 2018:107).

### **Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi merupakan metode untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada kesalahan pada periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Dalam suatu model regresi yang baik maka perlu regresi yang bebas autokorelasi, hasil pengujian menggunakan taraf signifikansi 5% (Ghozali, 2018:112). Alat analisis yang digunakan uji Durbin Watson (DW), dasar keputusan dalam pengujian autokorelasi melalui uji Durbin Watson sebagai berikut : (1) Nilai DW yang di bawah -2 memiliki arti bahwa autokorelasi positif, (2) Nilai DW diantara -2 sampai +2 memiliki arti bahwa tidak ada atau bebas dari autokorelasi, (3) Nilai DW yang di atas +2 memiliki arti bahwa autokorelasi negatif.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik, sebaiknya tidak terjadi Heteroskedastisitas, cara yang digunakan dalam penelitian ini dengan melihat grafik scatterplot untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Dasar analisis keputusan yaitu apabila suatu pola tidak jelas, serta titik-titik  $W$  menyebar di atas dan di bawah angka 0 yang terletak pada sumbu  $Y$ , maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila terdapat suatu pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu tetapi teratur (bergelombang, melebar dan menyempit), maka dapat diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

### **Uji Kelayakan Model**

#### **Uji F**

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang terbentuk layak atau tidak layak untuk digunakan dalam penelitian. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka model regresi yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat dipergunakan prediktor nilai perusahaan, namun apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka model regresi yang digunakan dalam penelitian tidak layak dan tidak dapat dipergunakan prediktor nilai perusahaan.

### **Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya nilai  $R^2$  mendekati angka satu maka kontribusi dari variabel independen semakin besar terhadap dependen, sehingga model dalam penelitian layak digunakan, namun apabila nilai  $R^2$  mendekati angka nol, artinya kontribusi dari variabel independen semakin kecil terhadap variabel dependen, maka model yang akan digunakan di dalam penelitian ini tidak layak. (Ghozali, 2016:95).

### **Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji  $t$ . Uji  $t$  dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang dilakukan dengan membandingkan  $t$  hitung terhadap tabel dengan taraf signifikan 5% dimana apabila nilai  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel variabel dependen yang parsial, namun jika nilai  $t > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Analisis Penelitian**

#### **Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,632	1,235		-,512	,611
ROA	,257	,010	,943	25,636	,000
CR	-,003	,002	-,072	-1,271	,210
DPR	,005	,009	,032	,540	,591

a. Dependent Variable: PBV (Nilai Perusahaan)

Sumber : Data Sekunder (diolah, 2020)

Model regresi linear berganda yang didapatkan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$PBV = -0,632 + 0,257ROE - 0,003CR + 0,005DER + e$$

Berdasarkan pada persamaan regresi yang didapat, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut : (1). besarnya nilai konstanta (a) adalah sebesar -0,632 dan mempunyai nilai negatif. Berarti apabila variabel Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), dan *Leverage* (DER) sama dengan 0, maka variabel Nilai Perusahaan (PBV) sebesar -0,632. (2). Besarnya nilai koefisien Profitabilitas (ROE) adalah 0,257 yang memiliki hubungan positif (searah) dengan Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini berarti jika profitabilitas (ROE) perusahaan naik maka nilai perusahaan (PBV) juga naik sebesar 0,257. (3). Besarnya nilai variabel Likuiditas (CR) adalah -0,003 yang memiliki hubungan negatif (berlawanan) dengan nilai perusahaan (PBV). Hal ini berarti jika nilai likuiditas (CR) mengalami kenaikan maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar -0,003. (4). Besarnya nilai variabel *Leverage* (DER) adalah 0,005 yang memiliki hubungan positif (searah) dengan Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini berarti jika *leverage* (DER) mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan (PBV) juga akan naik sebesar 0,005.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

#### Kolmogorov-Smirnov (K-S)

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,97182532
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,092
	Negative	-,103
Kolmogorov-Smirnov Z		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

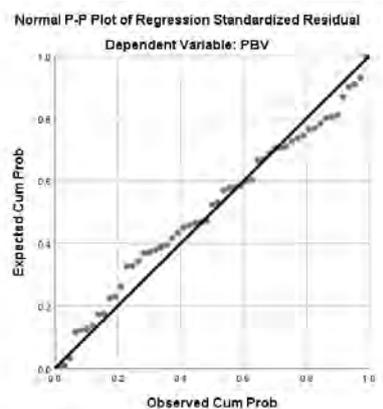
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder (diolah, 2020)

Berdasarkan hasil uji dengan *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 3 diatas, nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,103 dengan niali Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Berdasarkan kriteria uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang telah ditetapkan sebelumnya, maka nilai  $0,200 > 0,05$  yang artinya model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat normal sehingga layak digunakan.

### Analisis Grafik



**Gambar 2**  
**Grafik Uji Normalitas P-P Plot**  
 Sumber : Data sekunder (diolah, 2020)

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa terdapat atau titik-titik tersebut menyebar di sekitar garis diagonal dan telah mengikuti garis diagonal. Hal ini dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan telah memenuhi syarat asumsi normalitas.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
*Coefficient<sup>a</sup>*

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROE	,896	1,116
CR	,377	2,651
DER	,352	2,837

a. Dependen Variabel : PBV  
 Sumber : Data sekunder (diolah, 2020)

Berdasarkan hasil dari tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing - masing variabel  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda tidak terdapat multikolinieritas antara variabel terikat dan variabel bebas.

## Uji Autokorelasi

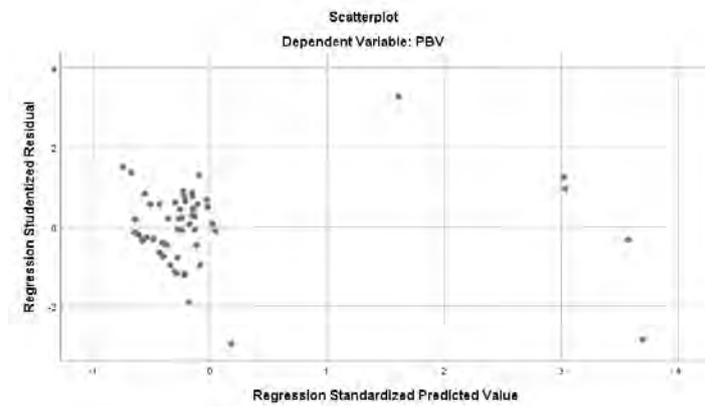
**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Regresi	DW	Batasan DW Bebas Autokorelasi		Putusan
		Batas minimum	Batas Maksimum	
1	1,486	-2,00	2,00	Bebas Autokorelasi

Sumber : Data sekunder (diolah, 2020)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 5, nilai DW yang diperoleh sebesar 1,486. Nilai ini berada di atas batas minimum yaitu -2 dan berada di bawah batas maksimum yaitu +2. Dimana berarti penelitian ini tidak terjadi autokorelasi atau terbebas dari autokorelasi sehingga layak digunakan dalam penelitian.

## Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
Sumber : Data sekunder (diolah, 2020)

Berdasarkan hasil dari grafik *scatterplot* pada gambar 3 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas angka 0 dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas atau regresi homoskedastisitas.

## Uji Kelayakan Model

### Uji F

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2773.713	3	924.571	257.876	,000 <sup>b</sup>
	Residual	182.852	51	3.585		
	Total	2956.565	54			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

Sumber : Data sekunder (diolah, 2020)

Berdasarkan hasil output uji F pada tabel 6, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, maka berdasarkan kriteria pengujian dapat disimpulkan model regresi layak digunakan dalam penelitian

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,969 <sup>a</sup>	,938	,935

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data sekunder (diolah, 2020)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 7, nilai *R Square* sebesar 0,938 atau 93,8%. Dalam hal ini memiliki arti bahwa hubungan variabel bebas memiliki korelasi yang cukup kuat karena nilai R<sup>2</sup> 93,8%, dapat dikatakan bahwa adanya hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Sehingga kontribusi yang telah diberikan oleh variabel bebas yang terdiri dari Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), *Leverage* (DER) sebesar 93,8%, sedangkan sisanya 6,2% menjelaskan pada variabel lain yang tidak termasuk pada model regresi dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis (Uji t)

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,632	1,235		-,512	,611
ROE	,257	,010	,943	25,636	,000
CR	-,003	,002	-,072	-1,271	,210
DER	,005	,009	,032	,540	,591

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data sekunder (diolah, 2020)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 8 maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1). Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai uji t sebesar 25,636 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf uji yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (2). Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai uji t sebesar -1,271 dengan nilai signifikansi sebesar 0,210 hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf uji yaitu  $0,210 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Artinya likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (3). *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai uji t sebesar 0,540 dengan nilai signifikansi 0,591. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf uji yaitu  $0,591 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Artinya *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya mengenai Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut : (1). Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jadi dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya. Peningkatan nilai ROE yang tinggi menggambarkan kondisi perusahaan yang baik dan dapat memicu para investor untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan. Dengan banyaknya investor yang berinvestasi terhadap saham perusahaan, dapat membuat harga saham meningkat sehingga dan nilai perusahaan juga akan meningkat. (2). Likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jadi dapat diartikan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya tidak berpengaruh kuat untuk mempengaruhi tingkat nilai perusahaan. Karena, di mata investor kemampuan perusahaan melunasi hutang jangka pendeknya bukan faktor yang sangat mempengaruhi tingkat nilai perusahaan, namun perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi jauh lebih menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. (3). *Leverage* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jadi dapat diartikan bahwa investor akan memberi respon positif terhadap keputusan perusahaan dalam meningkatkan modal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pengaruh DER yang tidak signifikan dikarenakan DER dari sudut pandang investor bukan satu-satunya faktor dalam menentukan investasi.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut : (1). Penelitian ini hanya memiliki tiga variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas dan *leverage* saja untuk menguji tingkat nilai perusahaan. Sedangkan masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, namun tidak digunakan dalam penelitian ini. (2). Populasi yang digunakan sampel penelitian ini hanya satu sub sektor yaitu makanan dan minuman dari jenis sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan 2019. Jadi, hasil penelitian ini tidak dapat dijadikan acuan karena masih ada beberapa sektor dan sub sektor lain yang dapat dijadikan objek penelitian.

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : (1). Bagi perusahaan di subsektor makanan dan minuman di Indonesia sebaiknya memperhatikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan tetap memperhatikan tingkat laba yang diperoleh, laba yang tinggi akan menarik minat para investor dan menaikkan harga pasar saham, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. (2). Bagi peneliti berikutnya disarankan menggunakan sampel sejenis dan hendaknya menambah variabel atau menambah tahun pengamatan maupun memperbanyak sampel yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Atau menggunakan sampel perusahaan dari sektor yang berbeda. (3). Bagi investor sebaiknya melihat atau bahkan menganalisa terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan sebelum menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan. ada berbagai cara untuk menganalisa keuangan perusahaan salah satunya dengan menghitung rasio keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alika, R. Daya Beli Melemah, Pertumbuhan Industri Makanan Terkoreksi. <https://katadata.co.id/berita/2019/11/12/daya-beli-melemah-pertumbuhan-industri-makanan-terkoreksi>. 28 Maret 2019 (20.03)
- Brigham, E.F. dan J.F. Houston. 2012. *Essentials of Financial Management*. 14<sup>th</sup> ed. Cengage Learning Asia Pte Ltd. Singapore. Terjemahan N.I.Sallama, dan F.Kusumastuti. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi keempatbelas. Buku 1. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi Kedelapan. Cetakan Kedelapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- \_\_\_\_\_. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Cetakan Kesembilan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harjito, D. A. dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Keempat. Ekosiana. Yogyakarta.
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Horne, C. James, dan J. M. Wachowicz. 2015. *Fundamental Of Financial Management*. Prentice-Hall Inc. New Jersey. Penerjemah Q. Mubarakah. 2015. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Ketigabelas. Jiid 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Husnan, S. dan E. Pujiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Indrianto, N. dan Supomo, B. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. BPFE. Yogyakarta.
- Jariah, A. 2016. Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia Melalui Kebijakan Dividen. *Riset Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang*. 1(2) : 108-118
- Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama, BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2015 . *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesembilan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesembilan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lusiyanti, R. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*. 2(3):1-23
- Massie, J.V, et al. 2017. Analisis Finansial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan-perusahaan Consumer Goods Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bei Tahun (2011 - 2016). *Jurnal EMBA*. 5(3):4485-4494
- Munawir, S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Cetakan Ketujuhbelas. Liberty Yogyakarta. Yogyakarta.
- Putra, A.N.D.A dan Lestari, P.V. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud* 5 (7) : 4044-4070
- Rakasiwi, F. W., Pranaditya, A., dan Andini, R. (2017). Pengaruh Eps, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Sales Growth Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010–2015. *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Sambora, M. N., Handayani, S.R., Rahayu, S.M. (2014). Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode tahun 2009 – 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 8 No. 1 : 1-10
- Sawir, A. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

- Silaen, S. 2010. *Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Sudana, I. M. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Edisi Kedua. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedelapanbelas. Alfabeta. Bandung.
- Susila, I. M. P. dan G. D. Prena. 2019. Pengaruh Keputusan Pendanaan , Kebijakan Dividen dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* 6 (1): 80-87.
- Tamara, N.H. Lesunya Konsumsi Masyarakat yang Memukul Kinerja Perusahaan Konsumsi. <https://demo.katadata.co.id/analisisdata/2019/06/01/lesunya-konsumsi-masyarakat-yang-memukul-kinerja-perusahaan-konsumer>. 28- Maret 2019 (19.20)
- Widyantari, N.L.P dan Yadnya, I.P. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud* 6(12): 6283-6409.